

PKM KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN “LUMUT CINCAU” BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA

Muhlis Mallajareng¹, Muhammad Ihsan Said Ahmad², Mustari³, Nur Arisah⁴,
Wulan Purnamasari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Email: muhlis@unm.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan minuman lumut cincau di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah nilai pendapatan ibu-ibu rumah tangga dengan cara melakukan inovasi terhadap salah satu minuman menjadi sebuah minuman yang menarik dengan harga terjangkau yaitu “LUMUT CINCAU”. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab atau diskusi, dan pelatihan. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Kelurahan Malengkeri, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Adapun hasil yang didapatkan yaitu (1) Pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” direspon dengan baik oleh peserta; (2) Minat dan motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan sangat menunjang transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari pengabdian kepada peserta pelatihan, sehingga materi pelatihan yang diberikan dapat terserap semua; dan (3) Produk pelatihan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” dapat dikonsumsi sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai produk berwirausaha.

Kata kunci: Pelatihan dan Pendampingan, Inovasi Olahan, Minuman “LUMUT CINCAU”.

LATAR BELAKANG

Minuman lumut cincau merupakan salah satu jenis minuman tradisional Indonesia yang memiliki potensi besar untuk menjadi minuman kesehatan yang populer (Suharyono dkk, 2011). Lumut cincau sendiri merupakan tanaman yang kaya akan antioksidan dan memiliki khasiat sebagai penyeimbang tubuh. Minuman lumut cincau dianggap memiliki manfaat bagi kesehatan, seperti meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi stres, dan meningkatkan energi. Dalam beberapa tahun terakhir, minuman lumut cincau telah menjadi populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di daerah-daerah yang memiliki iklim tropis.

Namun, perlu diingat bahwa khasiat minuman lumut cincau masih perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, kualitas minuman lumut cincau juga dapat bervariasi tergantung pada sumber dan proses pengolahan. Dalam mengembangkan minuman lumut cincau sebagai produk komersial, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitasnya. Selain itu, perlu juga dilakukan edukasi dan promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan kegunaan minuman lumut cincau. Dengan demikian, minuman lumut cincau dapat menjadi salah satu minuman kesehatan yang populer dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia (Yulianto & Widyaningsih, 2013).

Industri minuman lumut cincau juga dapat menjadi salah satu industri yang menjanjikan dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia (Khoiriyah & Amalia, 2014). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan industri ini dengan memperhatikan kualitas, keamanan, dan efektivitas produk. Dengan demikian, minuman lumut cincau dapat menjadi salah satu minuman yang sehat dan populer di Indonesia (Widyaningsih & Safitri, 2014). Selain itu, perlu juga dilakukan pengawasan terhadap kualitas dan keamanan produk minuman lumut cincau untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasaran aman untuk dikonsumsi. Dengan demikian, masyarakat dapat menikmati manfaat dari minuman lumut cincau tanpa khawatir tentang keamanan dan kualitasnya. Dalam jangka panjang, minuman lumut cincau dapat menjadi salah satu minuman yang ikonik dan menjadi bagian dari budaya Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi minuman lumut cincau sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Dengan demikian, minuman lumut cincau dapat terus menjadi salah satu minuman yang populer dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia (Purnamasari & Amalia, 2016).

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan minuman lumut cincau sekarang ini yaitu: (1) Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan kegunaan lumut cincau, (2) Kualitas minuman lumut cincau yang dapat bervariasi tergantung pada sumber dan proses pengolahan, (3) Keterbatasan teknologi pengolahan yang dapat mempengaruhi kualitas dan keamanan produk, (4) Persaingan dengan produk lain yang sejenis, (5) Kurangnya pengawasan terhadap kualitas dan keamanan produk minuman lumut cincau, (6) Keterbatasan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas produk, dan (7) Kurangnya edukasi dan promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan kegunaan minuman lumut cincau.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut di atas, maka tim pengabdian bertujuan untuk melakukan PKM agar dapat menambah nilai pendapatan ibu-ibu rumah tangga dengan cara melakukan inovasi terhadap salah satu minuman agar menjadi sebuah minuman yang menarik dengan harga terjangkau yaitu "LUMUT CINCAU".

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra yaitu ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan minuman agar menjadi sebuah minuman yang menarik dengan harga terjangkau yaitu "LUMUT CINCAU". Dalam kegiatan ini pengabdian menawarkan inovasi yang mampu menyelesaikan masalah. Sesuatu yang baru bisa menggantikan hal lama yang dirasa penuh masalah. Kehadiran ide dan gagasan baru membuat setiap permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan baik. Apalagi untuk masalah produk, jika ada produk lama yang sudah tak bisa dipasarkan, inovasi harus dilakukan guna menarik kembali minat masyarakat terhadap produk tersebut di pasaran. Hal ini dikarenakan penurunan minat masyarakat dapat dilihat pada rasa yang monoton terhadap minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat sehingga kami membuatnya dengan rasa yang lebih menarik agar masyarakat lebih banyak yang membeli dan kembali mengonsumsi minuman "LUMUT CINCAU". Waktu yang digunakan selama pengabdian adalah 2 (dua) minggu di Kelurahan Malengkeri, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan dan bimbingan terhadap ibu-ibu rumah tangga tentang pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” sebagai salah satu suatu produk minuman yang dapat dikonsumsi oleh Masyarakat serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun pelaksanaan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” adalah sebagai berikut:

1. Alat

Adapun alat yang digunakan pada pendampingan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan

No.	Peralatan	Gambar
1.	Panci	
2.	Sendok	
3.	Gelas	

2. Bahan

Adapun bahan yang digunakan pada pendampingan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan yang digunakan

No	Bahan	Takaran/ Produksi	Gambar
1.	Nutrijel Cincau Kemasan	2 Bungkus	
2.	Gula Pasir	½ Liter	
3.	Gula Merah	250 gr	
4.	Susu Kental Manis	114 gr	

3. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU” adalah sebagai berikut:

- a. Tuang cincau kemasan ke dalam gelas atau mangkuk.
- b. Tambahkan air secukupnya.
- c. Aduk rata.
- d. Jika diinginkan, tambahkan gula atau pemanis lainnya.
- e. Tambahkan es batu jika diinginkan.
- f. Minuman cincau siap disajikan.

Perlu diingat bahwa cara membuat minuman cincau dapat disesuaikan dengan selera dan preferensi masing-masing.

4. Promosi Media Online

Tahap ini merupakan strategi pemasaran yang diharapkan semua target konsumen dapat mengetahui kemudian mengenal dan dapat memicu daya Tarik pada produk, sehingga diharapkan konsumen dapat dengan mudah membeli produk yang akan berdampak pada keuntungan profit.

5. Pemasaran Produk

Dengan bantuan promosi online, produk dapat dipasarkan langsung pada konsumen dimana berlaku system delivery produk, selain itu produk juga akan dipasarkan secara konvensional.

6. Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari pengembangan minuman “LUMUT CINCAU” adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat dan khasiat lumut cincau. Minuman lumut cincau telah menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Selain itu, pengembangan minuman lumut cincau juga telah meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga yang terlibat dalam produksi dan distribusi produk tersebut.

Pengembangan minuman lumut cincau juga telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan produk yang sehat dan alami. Minuman lumut cincau telah menjadi salah satu contoh produk yang dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengembangan minuman lumut cincau juga telah mempromosikan pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam.

Hasil lainnya adalah meningkatnya reputasi dan citra produk minuman lumut cincau di pasar. Minuman lumut cincau telah menjadi salah satu produk yang dipercaya dan diminati oleh masyarakat. Selain itu, pengembangan minuman lumut cincau juga telah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh produsen lokal. Dengan demikian, pengembangan minuman lumut cincau dapat menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempromosikan produk lokal.

7. Tanya Jawab Dengan Peserta Pendampingan

Setelah melakukan pendampingan pembuatan minuman “LUMUT CINCAU”, kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab. Peserta pendampingan yaitu masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pendampingan yaitu pembuatan minuman “LUMUT CINCAU”. Kemudian pertanyaan dari peserta akan dijawab oleh pemateri.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengembangan minuman “LUMUT CINCAU” adalah bahwa minuman ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kandungan nutrisi dan antioksidan yang tinggi, minuman lumut cincau dapat menjadi alternatif minuman yang sehat dan bergizi. Pengembangan minuman lumut cincau juga dapat meningkatkan perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan inu-ibu rumah tangga.

Namun, pengembangan minuman “LUMUT CINCAU” juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan khasiat lumut cincau, kualitas bahan baku yang tidak konsisten, dan persaingan dengan produk lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat minuman lumut cincau, meningkatkan kualitas bahan baku, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

Dengan demikian, pengembangan minuman “LUMUT CINCAU” dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan kerja sama antara pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mengembangkan minuman lumut cincau sebagai salah satu produk yang sehat dan bergizi. Dengan kerja sama dan upaya bersama, pengembangan minuman lumut cincau dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, N., & Amalia, L. (2014). Formulasi cincau jelly drink (*Premna oblongifolia* L Merr) sebagai pangan fungsional sumber antioksidan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(2). <https://doi.org/10.25182/jgp.2014.9.2.%25p>
- Purnamasari, I., & Amalia, L. (2016). Minuman jelly cincau dapat menurunkan kadar malondialdehid plasma pada pria dewasa perokok. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 11(1). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/13170>
- Suharyono, A. S., Nurainy, F., Rizal, S., & Kurniadi, M. (2011). Uji organoleptik dan mikrobiologi minuman sinbiotik dari ekstrak cincau hijau (*Premna oblongifolia* Merr). *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*. <https://doi.org/10.20961/jthp.v0i0.13594>

Yulianto, R. R., & Widyaningsih, T. D. (2013). Formulasi produk minuman herbal berbasis cincau hitam (*Mesona palustris*), jahe (*Zingiber officinale*), dan kayu manis (*Cinnamomum burmanii*). *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 1(1), 65–77.
<https://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/7>

Widyaningsih, T. D., & Safitri, R. M. (2014). Efek antidiare minuman fungsional jelly drink cincau hitam (*Mesona palustris* BL). *Jurnal Agroteknologi*.
<https://jagt.jurnal.unej.ac.id/index.php/JAGT/article/view/2261>